

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-5 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe debat dengan kelas X-7 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe *group grid* pada perlakuan pertama.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-7 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe *group grid* dengan kelas X-8 yang diberi perlakuan metode ceramah pada perlakuan pertama.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-5 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe debat dengan kelas X-8 yang diberi perlakuan metode ceramah pada perlakuan pertama.
4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-5 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe *group grid* dengan kelas X-7 yang diberi perlakuan metode ceramah pada perlakuan kedua.
5. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-7 (sebagai kelas kontrol) yang diberi perlakuan metode ceramah dengan kelas X-8 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe debat pada perlakuan kedua.
6. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-5 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe *group grid* dengan kelas X-8 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe debat pada perlakuan kedua.

7. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-5 yang diberi perlakuan metode ceramah dengan kelas X-7 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe debat pada perlakuan ketiga.
8. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-7 yang diberi perlakuan model *collaborative* tipe debat dengan kelas X-8 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe *group grid* pada perlakuan ketiga.
9. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir analisis siswa kelas X-5 yang diberi perlakuan metode ceramah dengan kelas X-8 yang diberi perlakuan model pembelajaran *collaborative* tipe *group grid* pada perlakuan ketiga.

Dan berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa model *collaborative learning* tipe debat adalah model yang paling cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa dibandingkan dengan model *collaborative learning* tipe *group grid* dan metode ceramah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model *collaborative learning* tipe debat dan *group grid* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tipe debat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa. Kemudian tipe materi yang cocok di terapkan model *collaborative learning* tipe debat adalah tipe materi yang banyak memiliki teori-teori untuk dikembangkan, mempunyai kajian isu dan sangat rendah unsur materi perhitungan.
2. Bagi pihak sekolah, agar menciptakan MGMP tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Dapat juga dilakukan dengan memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pelatihan, seminar, diklat dan yang lainnya. Selain guru di sekolah mampu menerapkan

model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa.

3. Bagi siswa, keaktifan belajar siswa sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah terlebih dapat melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi terlebih kemampuan berpikir analisis, siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya keaktifan dalam proses pembelajaran. Siswa harus mampu bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta harus saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Serta potensi kemampuan berpikir analisis dapat berkembang terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan dapat pula mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif agar kemampuan berpikir analisis siswa dapat berkembang, terlebih model *collaborative learning* yang masih sangat banyak tipe inovatif dan dapat diterapkan di dalam pembelajaran. Selain itu, untuk kedepannya agar guru disekolah yang melakukan perlakuan (*treatment*) dan kita peneliti sebagai observer.